

Hubungan antara pemahaman faktor-faktor budaya organisasi dan kinerja pembentukan pengetahuan (knowledge creating) karyawan di kantor daerah telekomunikasi Jakarta Selatan

Ririn Rinasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=77274&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini mencoba untuk menguji hubungan antara pemahaman budaya organisasi dan kinerja pembentukan pengetahuan (Knowledge Creating) dalam suatu perusahaan. Adapun perusahaan yang diteliti adalah Kantor Daerah Telekomunikasi Jakarta Selatan, yang termasuk dalam Divisi Regional II PT. TELKOM. Sebagai salah satu perusahaan BUMN, Kandatel Jakarta Selatan berusaha melalui budaya organisasi untuk dapat menghadapi era globalisasi dan mencapai tingkat mutu pelayanan setara WCO pada tahun 2001.

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta bersifat eksplanatif yang tujuannya menjelaskan hubungan antara variabel-variabel Pemahaman Internalisasi nilai-nilai inti, percaya diri, pola komunikasi, dukungan, partisipasi, tanggung jawab, penghargaan dan kerjasama dengan kinerja pembentukan pengetahuan.. Sedangkan cara pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terhadap sampel yang ditarik dengan stratified random sampling secara proporsional. Selain itu juga melakukan wawancara langsung kepada beberapa informan untuk melengkapi dan memperjelas data yang ada. Proses analisa dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis univariat, analisis faktor, analisis korelasional dan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS PC for MS Windows Release 6.0.

Hasil pengujian statistik korelasional diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara pemahaman internalisasi nilai-nilai inti dengan kinerja pembentukan pengetahuan. Terdapat hubungan positif antara percaya diri dengan kinerja pembentukan pengetahuan. Terdapat hubungan yang positif antara pola komunikasi dengan kinerja pembentukan pengetahuan. Terdapat hubungan positif antara tingkat partisipasi dengan kinerja pembentukan pengetahuan, Terdapat hubungan positif antara pemberian penghargaan dengan kinerja pembentukan pengetahuan. Terdapat hubungan positif antara tanggung jawab dengan kinerja pembentukan pengetahuan. Tidak terdapat hubungan antara kerjasama dengan kinerja pembentukan pengetahuan. Tidak terdapat hubungan antara dukungan dengan kinerja pembentukan pengetahuan.

Sekaligus pula pemahaman internalisasi nilai-nilai inti, percaya diri, pola komunikasi, dukungan, partisipasi, tanggung jawab, penghargaan dan kerjasama - secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pembentukan pengetahuan.

Sementara itu dari hasil analisis regresi berganda ditemukan hanya satu variabel secara signifikan mempengaruhi kinerja pembentukan pengetahuan, yaitu Internalisasi nilai-nilai inti. Data lebih lanjut menunjukkan $R^2 = 0,45807$. Ini berarti kontribusi dari variabel-variabel pemahaman budaya organisasi

terhadap kinerja pembentukan pengetahuan sekitar 46 %.

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka saran yang diajukan yaitu penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana masih perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui lebih dalam lagi kajian mengenai budaya organisasi dan kinerja pembentukan pengetahuan.